

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan pada pasien DM tipe 2 rawat inap perawatan umum RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas Jakarta tahun 2017 memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Prevalensi kepatuhan diet pada pasien DM tipe 2 rawat inap perawatan umum di RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto sebesar 41,9%
- 2) Gambaran karakteristik pasien yaitu tingkat pendidikan menengah (54,8,5%) dan tingkat pengetahuan menengah (56,5%)
- 3) Gambaran Psikososial pasien yaitu dukungan keluarga kurang (67,7%); efikasi diri negatif (72,6%); dan motivasi diri positif (56,5%).
- 4) Tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan diet ( $0,094 > 0,050$ ) pada pasien DM tipe 2 di ruang rawat inap perawatan umum RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas Jakarta
- 5) Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet ( $0,030 < 0,050$ ) pada pasien DM tipe 2 di ruang rawat inap perawatan umum RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas Jakarta
- 6) Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet ( $0,005 < 0,050$ ) pada pasien DM tipe 2 di ruang rawat inap perawatan umum RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas Jakarta
- 7) Ada hubungan antara efikasi diri dengan kepatuhan diet ( $0,012 < 0,050$ ) pada pasien DM tipe 2 di ruang rawat inap perawatan umum RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas Jakarta
- 8) Ada hubungan antara motivasi diri dengan kepatuhan diet ( $0,012 < 0,050$ ) pada pasien DM tipe 2 di ruang rawat inap perawatan umum RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas Jakarta

## **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

### **V.2.1 Bagi RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas**

- 1) Menambah jumlah tenaga ahli gizi agar asuhan gizi dapat menjangkau semua pasien rawat inap mengingat status RS Kepresidenan RSPAD Gatot Soebroto Puskesmas sebagai rumah sakit rujukan tingkat 1.
- 2) Diharapkan adanya evaluasi mengenai diet pasien DM tipe 2 yang di rawat baik oleh dokter, ahli gizi dan tim edukator agar para pasien termotivasi untuk menjalankan anjuran diet yang baik.
- 3) Meningkatkan pengawasan pendistribusian khususnya pemorsian makanan minimal 2x dalam sebulan
- 4) Melakukan kegiatan penyuluhan/ diskusi/ sosialisasi secara berkala minimal 1bulan sekali mengenai penyakit DM, terutama prinsip diet DM dengan media seperti leaflet, proyektor ataupun poster. Sasaran kegiatan yaitu penunggu/ keluarga pasien yang berada di ruang rawat inap.

### **V.2.2 Bagi Pasien DM dan Keluarga**

- 1) Diharapkan pasien DM dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit dan diet yang baik bagi penderita DM dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui media massa, mengikuti penyuluhan, atau melakukan konsultasi langsung kepada ahli gizi rumah sakit.
- 2) Diharapkan keluarga dapat meningkatkan kesadaran untuk memotivasi dan mendukung pasien dalam hal menerapkan diet yang sesuai dengan kondisi klinis pasien.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Lain**

- 1) Diharapkan penelitian selanjutnya mampu menggambarkan prevalensi kepatuhan diet penderita DM tipe 2 dalam skala yang lebih luas
- 2) Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang dapat mempengaruhi yang erat kaitannya dengan di daerah lain.
- 3) Diharapkan adanya penelitian lain dengan menggunakan desain yang dapat menggambarkan hubungan kausalitas untuk mengetahui faktor

yang menjadi penyebab patuh atau tidaknya penderita DM tipe 2 dalam menjalankan diet.

